

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Sebelum diberikan edukasi, pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang mengenai pencegahan penyakit skabies tergolong baik.
2. Sesudah diberikan edukasi, pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang mengenai pencegahan penyakit skabies mengalami peningkatan menjadi sangat baik.
3. Terdapat pengaruh edukasi mengenai pencegahan skabies terhadap pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Salaf Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dilihat dari hasil uji statistik Wilcoxon bahwa nilai pada variabel pengetahuan dan sikap terlihat pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara hasil *pre test* dengan *post test* yang lebih signifikan pada kelompok perlakuan dengan menggunakan video.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Responden

Bagi santriwati diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang didapat mengenai kebersihan diri (*personal hygiene*) dalam kehidupan keseharian dan menularkan ilmu yang didapat kepada rekan lainnya di asrama.

1.2.2 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan pemantauan kegiatan yang telah terlaksana di Pondok Pesantren Asy-Syadzili khususnya terkait kegiatan pencegahan skabies serta dapat menerapkan upaya pencegahan skabies secara berkelanjutan di masyarakat.

1.2.3 Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmiah serta bermanfaat sebagai tambahan kepustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap santriwati khususnya dalam pencegahan skabies di lingkungan pondok pesantren.

1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pencegahan skabies dengan menambahkan kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan lebih lengkap. Oleh karena keterbatasan peneliti dalam hal penyesuaian waktu dan jadwal lahan penelitian sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu membuat inovasi kegiatan yang mampu mencakup keseluruhan area pondok pesantren supaya kegiatan pencegahan skabies dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.